

Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Permainan Sepakbola Di SDN 14 Banda Aceh

Raja Raya Ananda¹, Junaidi², Ibrahim³

Raja Raya Ananda, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

rajarayaananda@gmail.com

Junaidi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

junaidiusm84@gmail.com

Ibrahim, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

himsufi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi belum diketahuinya seberapa besar tingkat pengetahuan siswa tentang permainan sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SDN 14 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap permainan sepakbola di SDN 14 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini sejumlah 19 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan presentase. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap permainan sepakbola di SDN 14 Banda Aceh sebagian besar berkategori sangat tinggi dengan persentase 68,4%, kategori tinggi dengan persentase 26,32%, kategori cukup sebesar 5,26%, kategori rendah sebesar 0% dan kategori sangat rendah 0%. Hasil tersebut diartikan tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap permainan sepakbola di SDN 14 Banda Aceh adalah sangat tinggi.

Kata Kunci: *Tingkat Pengetahuan, Permainan Sepakbola*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai peran terhadap keberhasilan pendidikan. Disamping itu Pendidikan jasmani dapat pula mengembangkan aspek individu yang meliputi: fisik, mental, kognitif, sosial, moral, spiritual, dan lain-lain. Apabila manusia mengalami pendidikan yang baik dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, maka mereka memiliki fondasi yang sangat kuat untuk tumbuh dan berkembang sebagai manusia dewasa dikemudian hari dalam seluruh aspek kehidupan yang menjadi tuntutan.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung

seumur hidup. Pendidikan jasmani memberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Kebugaran jasmani merupakan salah satu komponen dalam kehidupan manusia yang sangat diperlukan, agar aktifitas kehidupan sehari-hari dapat berjalan dengan baik. Kebugaran jasmani dapat diperoleh dengan cara teratur, terukur dan terprogram.

Belajar merupakan tugas utama seorang siswa dengan belajar, seorang siswa akan mempunyai pengetahuan yang luas dalam berbagai hal yang dipelajarinya. Perubahan perilaku seorang siswa merupakan akibat dari kegiatan yang didapat setelah ia melakukan kegiatan belajar. Pendidikan dasar adalah jenjang paling fundamental dalam tingkatan pendidikan nasional karena merupakan jenjang yang melandasi pendidikan selanjutnya. Pemberian landasan pokok pada tahap yang paling dini sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan siswa pada masa selanjutnya.

Melalui proses kegiatan belajar siswa akan memperoleh pengetahuan tentang hal yang dipelajari khususnya perilaku hidup sehat. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia seperti mata, hidung, telinga dan sebagainya (Soekidjo Notoatmodjo, 2007: 139).

Pengetahuan adalah hasil ‘tahu’ yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan tersebut dilakukan melalui pancaindra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan perabaan. Indra manusia yang paling sering digunakan untuk memperoleh suatu pengetahuan adalah mata dan telinga. Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak hal, contohnya adalah pendidikan formal.

Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai hal yang di ikuti. Pengetahuan siswa tentang permainan sepak bola Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, baik di kota maupun di desa. Perkembangan sepakbola di Indonesia semakin pesat sehingga tidak hanya laki-laki yang bermain sepakbola, bahkan sepakbola juga dimainkan oleh kaum wanita, sudah banyak berdiri klub-klub untuk

sepakbola wanita seperti Putri Bantul, Putri Mataram, Srikandi Mataram, Putri Binangun dan Putri Handayani. Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri atas 11 orang pemain termasuk seorang penjaga gawang.

Pembelajaran sepak bola juga diajarkan di sekolah dasar, dimana permainan sepakbola termasuk dalam kompetensi dasar permainan bola besar. Pelaksanaan pembelajaran permainan sepakbola di sekolah dasar dilaksanakan dengan dua cara yaitu pemberian teori di dalam kelas dan pelaksanaan praktik di lapangan.

Pada kenyataannya pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran sepakbola belum berjalan maksimal sesuai yang diharapkan. Tingkat pengetahuan siswa terkait dengan permainan sepakbola belum diketahui antara siswa satu dan yang lainnya. Hal ini didasari oleh beberapa faktor diantaranya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sepakbola berbeda-beda. Pada kenyataannya meskipun peserta didik sudah diberikan materi tentang permainan sepakbola baik tentang gerak dasar, peraturan ataupun teknik dasar beberapa peserta didik belum mampu melaksanakan praktik permainan sepakbola sesuai yang diharapkan oleh guru.

Hal tersebut disebabkan karena beberapa peserta didik kurang serius dalam menerima dan mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru juga kemalasan peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang permainan sepakbola. Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka perlu diadakan penelitian agar permasalahan dapat terpecahkan.

Oleh karena itu maka penulis mengangkat judul dalam penelitian ini untuk mengetahui. Tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap permainan sepakbola DI SDN 14 Banda Aceh.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa tinggi Tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap permainan sepakbola di SDN 14 Banda Aceh?.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap permainan sepakbola di SDN 14 Banda Aceh.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan bukti-bukti secara ilmiah tentang pengetahuan dasar terhadap permainan sepakbola Di SDN 14 Banda Aceh.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Menambahkan Pengetahuan bagi peserta didik tentang permainan sepakbola

- b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pembinaan kepada anak didik dalam penyampaian materi tentang permainan sepakbola.

- c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan kepada sekolah agar lebih memperhatikan pembelajaran secara teori tentang materi permainan sepakbola.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, Menurut (Resseffendi 2010:33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan.

Populasi dan Sampel

Sugiyono 2018:80, Populasi adalah wilayah generasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 14 Banda Aceh yang berjumlah keseluruhan 196 siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut sampel dalam penelitian ini 10% dari jumlah populasi, yang di angkat menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 siswa yang akan di teliti

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian instrumen (angket) kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan setelah data semua sudah dan dihitung, kemudian presentase yang didapatkan dikonversikan ke dalam tabel konversi

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan SDN 14 Banda Aceh, Jalan Utama, Pango Raya, Kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh dan waktu penelitian direncanakan pada Mei 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap permainan sepakbola di SDN 14 Banda Aceh dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan skor 0 – 1. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 12; skor maksimum = 19; rerata = 17; median = 17; modus = 17 dan *standard deviasi* = 1,86. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Permainan Sepakbola Di SDN 14 Banda Aceh

No	Presentase	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	13	68,42
2	61 – 80	Tinggi	5	26,32
3	41 – 60	Cukup	1	5,26
4	21 – 40	Rendah	0	0
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			19	100

Dari hasil penelitian tersebut diketahui tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap permainan sepakbola di SDN 14 Banda Aceh sebagian besar berkategori sangat tinggi dengan persentase 68,4%, kategori tinggi dengan persentase 26,32%, kategori cukup sebesar 5,26%, kategori rendah sebesar 0% dan kategori sangat rendah 0%. Hasil tersebut diartikan tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap permainan sepakbola di SDN 14 Banda Aceh adalah sangat tinggi.

Hasil penelitian masing-masing faktor tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap permainan sepakbola di SDN 14 Banda Aceh diuraikan sebagai berikut:

4.1.1 Faktor Pengetahuan Tentang Pengertian Sepakbola

Faktor pengertian sepak bola dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu;

skor minimum sebesar = 3; skor maksimum = 4; rerata = 3,89; median = 4; modus = 4 dan *standard deviasi* = 0,315. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Tentang Pengertian Sepakbola

No	Presentase	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	17	89,47
2	61 – 80	Tinggi	2	10,53
3	41 – 60	Cukup	0	0
4	21 – 40	Rendah	0	0
5	0 - 20	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			19	100

Dari tabel di atas diketahui hasil penelitian faktor pengetahuan tentang pengertian sepakbola sebagian besar berkategori sangat tinggi dengan persentase 89,47 %, kategori tinggi dengan persentase 10,53 %, kategori cukup baik sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0% dan kategori sangat rendah 0%.

4.1.2 Faktor Pengetahuan Tentang Teknik Dasar Sepakbola

Faktor teknik dasar sepak bola dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 5; skor maksimum = 9; rerata = 7,58; median = 7; modus = 7 dan *standard deviasi* = 1,22. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penelitian Faktor Teknik Dasar Sepakbola

No	Presentase	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	9	47,37
2	61 – 80	Tinggi	9	47,37
3	41 – 60	Cukup	1	5,56
4	21 – 40	Rendah	0	0
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			19	100

Dari tabel di atas diketahui hasil penelitian faktor teknik dasar sepak bola sebagian besar berkategori sangat tinggi dengan persentase 47,37 %, kategori tinggi dengan persentase 47,37 %, kategori cukup sebesar 5,26%, kategori rendah sebesar 0% dan kategori sangat rendah 0 %.

4.1.3 Faktor Pengetahuan Tentang Peraturan Sepakbola

Faktor peraturan sepak bola dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 7 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian

yaitu; skor minimum sebesar = 3; skor maksimum = 7; rerata = 5,53; median = 5; modus = 6 dan *standard deviasi* = 1,02. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Tentang Peraturan Sepakbola

No	Presentase	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	12	63,16
2	61 – 80	Tinggi	4	21,05
3	41 – 60	Cukup	3	15,79
4	21 – 40	Rendah	0	0
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			19	100

Dari tabel di atas diketahui hasil penelitian faktor pengetahuan tentang peraturan sepak bola sebagian besar berkategori sangat tinggi dengan persentase 63,16%, kategori tinggi dengan persentase 21,05%, kategori cukup sebesar 15,79%, kategori rendah sebesar 0% dan kategori sangat rendah 0%.

Pembahasan

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh kedua regu yang masing-masing regu terdiri atas 11 orang, termasuk penjaga gawang. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerjasama yang baik antar pemain agar tercipta serangan dan pertahanan yang baik pula. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Sucipto, dkk. 2000: 7). Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang cukup populer di kalangan masyarakat, setiap tingkat anak pernah memainkan sepak bola baik dari tingkat anak-anak sampai dewasa, dan sepak bola kadang dimainkan di lingkungan rumahtinggalnya dan di lingkungan sekolah. Meskipun olahraga sepak bola sangat populer dikalangan masyarakat, tetapi tidak semua anak atau pemian mempunyai pengetahuan yang baik tentang permainan sepak bola.

Hasil tersbeut menunjukan bahwa siswa SDN 14 Banda Aceh sebagian besar mengerti dan memahami tentang permaian sepakbola. Karena sebagian siswa tersebut laki-laki dan dalam kehidupan sehari-hari bermain sepakbola dan memahami melalui televisi ataupun *handphone*. Karena pemahaman atau pengetahuan siswa tidak hanya belajar di sekolah, tetapi pengaruh orang tua dan kehidupan sehari-hari di rumah. Dan untuk 1 siswa yang sangat rendah merupakan siswa perempuan dan tidak banyak mengerti tentang permainan sepakbola. Menurut Sugihartono, dkk (2012: 105) pengetahuan merupakan informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti

ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif, maka perilaku tersebut akan berifat langgeng atau selamanya. Sebaliknya apabila perilaku itu tanpa disadari oleh pengetahuan dan kesadaran maka akan berlangsung lama. Seperti halnya pengetahuan siswa kelas SDN 14 Banda Aceh mengenai sepak bola juga akan menundukung perilaku dan sikap yang baik dalam mengikuti pembelajaran sepak bola.

Pengetahuan mengenai permainan sepak bola sangatlah kompleks, tidak hanya sekedar mengenai teknik dasar sepak bola, tetapi juga mengenai peraturan permainan, pengertian dan bahkan segala jenis sejarah mengenai sepak bola.

Pengetahuan mengenai permainan sepak bola menjadi salah satu modal yang baik bagi pemain untuk bisa bermain baik dalam sepak bola, karena dengan mengetahui permainan sepak bola maka pemain akan lebih sportif dalam bermain. Pengetahuan yang sangat baik ini disebabkan mereka mengetahui permainan sepak bola tidak hanya dari materi pembelajaran saja tetapi juga bisa berdasarkan permainan yang mereka lakukan dan melihat pertandingan.

Pengetahuan yang sangat baik ini juga di tunjukan dengan pemahaman mengenai sejarah mengenai sepak bola dan juga pengertian sepak bola. Hal ini dikarenakan sepak bola merupakan olahraga yang sangat terkenal di seluruh dunia, banyak media sosial dan media elektronik yang emmuat tentang perkembangan sepak bola dunia, sehingga berdasarkan itu pengetahuan anak dapat tergali dari informasi yang mereka dapat dari media komunikasi dan media sosial.

Pengetahuan mengenai teknik dasar diartikan bahwa sebagian besar siswa SDN 14 Banda Aceh sudah mengerti dan mengetahui teknik dasar dalam sepak bola. Berbagai teknik dasar dalam sepak seperti, *passing*, *shooting*, *heading*, *stoping*. Pengetahuan siswa mengetahui jenis teknik dasar sepak bola, selain itu pengetahuan secara mendalam mengenai tata cara dan pengertian teknik dasar sepak bola. Dengan pengetahuan teknik dasar yang sangat baik akan mengakibatkan permainan anak menjadi baik, khususnya dalam melakukan teknik dasar sepak bola.

Pengetahuan pada peraturan diketahui bahwa sebagian besar siswa juga sangat baik. Sepak bola merupakan olahraga yang mempunyai banyak peraturan yang kompleks, tidak mudah bagi seorang untuk mengetahui sepenuhnya mengetahui tentang peraturan sepak bola, seperti halnya siswa SDN 14 Banda Aceh. Selama ini dalam bermain sepak bola para siswa hanya bermain sesuai dengan aturan yang mereka ketahui dan bahkan atas masukan dari guru PJOK yang mengajar. Meskipun selama ini siswa SDN 14 Banda Aceh dalam

pembelajaran lebih suka untuk langsung bermain sepak bola, sehingga kadang mengabaikan peraturan sepak bola. Akan tetapi siswa SDN 14 Banda Aceh cukup baik dalam mengetahui peraturan permainan sepak bola..

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap permainan sepakbola di SDN 14 Banda Aceh sebagian besar berkategori sangat tinggi dengan persentase 68,4%, kategori tinggi dengan persentase 26,32%, kategori cukup sebesar 5,26%, kategori rendah sebesar 0% dan kategori sangat rendah 0%. Hasil tersebut diartikan tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap permainan sepakbola di SDN 14 Banda Aceh adalah sangat tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Cipta Nugraha, Andi. (2012). *Mahir Sepakbola*. Bandung. Nuansa Cendekia.
- Faruq, Muhammad Muhyi. (2008). *Meningkatkan Kebugaran Tubuh Melalui Permainan dan Olahraga Sepak Bola*. Jakarta: Gramedia Widiasarana. Indonesia
- Mubarak. Dkk. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar. Mengajar dalam Pendidikan*. Jokjakarta
- Notoatmodjo (2014). *Pengetahuan Dapat Dipengaruhi Oleh Banyak Faktor, Salah Satunya Adalah Tingkat Pendidikan Peraturan-Peraturan Permainan Ditaati Oleh Pemain Pada Saat Permainan Atau Pertandingan Berlangsung*. Depkes
- Resseffendi. (2010). *Metode Penelitian*. NASPA Journal.
- Soekidjo (2003). *Pendidikan dan prilau kesehatan*. Rieka Cipta. Jakarta.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sucipto, Dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Dirjendikti
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Sukma Dinata. (2016). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supariasa. (2013). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta
- Wikipedia. (2013). *Sistem Informasi* [Online] Tersedia.
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas (2013). Pengetahuan di akses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan> pada tanggal 7 agustus 2018 pukul 19.51 wib. 9
- .